

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Metode LTA

1. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Dalam melakukan perawatan komprehensif pada ibu hamil, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, penelitian deskriptif yang penulis gunakan. Jenis penelitian deskriptif ini melibatkan penelaahan kasus, yang melibatkan analisis suatu masalah, variabel yang mempengaruhi, dan peristiwa saat ini dan sebelumnya (Fitrah & Luthfiah, 2017). Asuhan yang diberikan secara komprehensif pada ibu hamil pada trimester III usia kehamilan 34 minggu 6 hari, yang merupakan pasien dari Klinik Pratama Puri Adisty, Kotagede. Kemudian pasien tersebut diikuti mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi-baru lahir sampai dengan KB.

2. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini terdiri dari empat komponen: perawatan kehamilan, perawatan persalinan dan perawatan bayi baru lahir. Sehubungan dengan makna operasional masing-masing asuhan antara lain:

a. Asuhan pada kehamilan

Asuhan kebidanan pada Ny. N umur 28 tahun multigravida mulai dari usia kehamilan 34 minggu 6 hari dan diberikan asuhan sejak 16 April 2024

b. Asuhan pada persalinan

Asuhan kebidanan pada Ny. N umur 28 tahun dilakukan mulai dari kala I sampai kala IV yang didampingi di Klinik Pratama Puri Adisty pada tanggal 27 Mei 2024

c. Asuhan pada masa nifas

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas keempat (KF4) pada tanggal 27 Mei 2024 sampai 4 Juli 2024.

d. Asuhan pada bayi baru lahir

Asuhan yang diberikan mulai dari bayi baru lahir hingga kunjungan KN 3 sekaligus imunisasi BCG (*Bacillus Calmette-Guerin*) pada bayi Ny. N tanggal 27 Mei 2024 sampai 4 Juli 2024.

e. Asuhan keluarga berencana

Asuhan yang diberikan pada Ny. N yaitu berupa konseling mengenai jenis-jenis alat kontrasepsi baik yang hormonal maupun non hormonal sejak kehamilan trimester III akhir

3. Alat dan Metode Pengumpulan Data

a. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

- 1) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, Doppler, timbangan berat badan, metlin, thermometer, jam, dan sarung tangan.
- 2) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara : pedoman wawancara, format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Ibu bersalin, Ibu nifas, dan bayi.
- 3) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan rekam medis atau status pasien, buku KIA.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi tatap muka antara dua atau lebih pihak. Salah satu pihak melakukan wawancara, dan pihak lain melakukan wawancara dengan tujuan tertentu (Fadhallah, 2021). Data ibu hamil dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan pertama kali di Puskesmas Kotagede I pada tanggal 16 April 2024. Informasi yang dikumpulkan termasuk identitas ibu hamil, keluhan saat ini, sejarah menstruasi, obstetric terdahulu , penyakit, riwayat KB dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari

2) Observasi

Observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Ini terjadi selama masa kehamilan dan selama masa nifas (Sugiyono, 2015). Penulis melakukan observasi pada Ny. N sejak kehamilan trimester III, persalinan, nifas, KB, bayi baru lahir dan neonatus.

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah tindakan berkelanjutan yang dapat mengidentifikasi berbagai macam data penting sebagai data dasar kilen. Data yang dikumpulkan dapat berupa pernyataan atau data subjektif kilen, keluarga, atau tim medis. Data tambahan dari objektif diperoleh melalui auskultasi, perkusi, palpasi, dan inspeksi (Hidayanti, 2019). Pada studi kasus ini, Ny. N dan keluarga memberikan izin untuk melakukan pemeriksaan fisik yang dibuktikan dengan lembar informed consent.

4) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang sangat penting untuk mendeteksi dini terjadinya komplikasi dalam kehamilan dan persalinan, sehingga dapat dicegah dan dilakukan tatalaksana yang tepat dan pemeriksaan laboratorium secara lengkap hanya dilakukan pada 45% ibu hamil yang ada (Istyarini, 2019). Dari catatan rekam medis Ny. N diketahui bahwa Ny. N sering melakukan pemeriksaan penunjang seperti USG, kadar HB, gula darah, protein urine dan glukosa urine.

5) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah dokumentasi Riwayat kejadian lalu Menurut Sugiyono (2013), dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seni yang menunjukkan identitas seseorang. Pendokumentasian berarti mencatat atau merekam peristiwa, barang, dan aktivitas pemberian jasa yang dianggap penting dan berharga (Mangkuji et al., 2013). Studi kasus ini menggunakan foto catatan medis, buku KIA, kegiatan kunjungan ke Puskesmas

Kotagede 1, Klinik Pratama Puri Adisty dan rumah pasien.

6) Studi Pustaka

Studi pustaka, juga disebut tinjauan teori, kajian pustaka, atau kajian teoritis, digunakan untuk memperdalam pengetahuan yang diberikan dalam studi kasus dari berbagai buku, artikel, jurnal, dan majalah ilmiah yang terpercaya (Hermawan,2019). Peneliti menggunakan berbagai teori dari buku kebidanan, termasuk kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL, dalam studi kasus ini, yang diterbitkan selama sepuluh tahun terakhir dan di jurnal selama lima tahun terakhir.

4. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Untuk melaksanakan asuhan di lapangan, peneliti melakukan persiapan berikut, mulai dari penyusunan laporan pengkajian hingga validasi LTA :

- 1) Melakukan observasi lokasi dan pengambilan kasus LTA Klinik Pratama Puri Adisty dari Kamis 25 Januari 2024 hingga Kamis 13 April 2024.
- 2) Mengirimkan surat izin ke Prodi Profesi Bidan untuk mengantar pasien untuk studi kasus di Klinik Pratama Puri Adisty.
- 3) Mengajukan surat izin penelitian kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan asuhan dan mengurus surat *Ethical Clearance (EC)*.
- 4) Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada Ny.N umur 28 tahun G3P1A1 UK 34 minggu 6 Hari di Puskesmas Kotagede I pada tanggal 16 April 2024.
- 5) Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent) pada tanggal 16 April 2024.

- 6) Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA di mulai tanggal 7 Mei 2024.
- 7) Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA dimulai tanggal 10 Mei 2024.
- 8) Melakukan validasi pasien LTA pada hari Selasa tanggal 28 Mei 2024.

b. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan Analisis data asuhan kebidanan mulai dari cara melakukan asuhan hingga asuhan yang diberikan dibahas di bagian ini. Tahap pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif meliputi :

- 1) Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif
 - a). Asuhan ANC (*Antenatal Care*) dilakukan 4 kali yang dimulai TM III pada umur kehamilan 34 minggu 6 hari pada tanggal 16 April 2024.
 - b). Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan di Klinik Pratama Puri Adisty pada tanggal 27 Mei 2024.
 - c). Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari post partum
 - (1) KF I dilakukan pada hari ke 1 nifas pada 28 Mei 2024 dengan asuhan memberikan konseling tentang gizi tinggi protein pada ibu nifas, personal hygiene, perawatan masa nifas, ASI eksklusif, teknik menyusui, tanda bahaya masa nifas dan terapi komplementer Pijat oksitosin.
 - (2) KF II dilakukan pada hari 3 nifas pada hari Kamis 30 Mei 2024 dengan asuhan memberikan konseling perawatan payudara dan personal hygiene.
 - (3) KF III dilakukan pada hari 24 nifas pada hari Minggu 21 Juni 2024 dengan asuhan memberikan konseling perawatan payudara dan yoga post-natal

- (4) KF IV dilakukan pada hari 38 nifas pada hari Kamis 4 Juli 2024 dengan konseling keluarga berencana.
- d). Asuhan BBL dilakukan sejak usia 0 hari atau sampai dengan 28 hari atau KN III.
- (1) KN I dilakukan pada hari ke 1 tanggal 28 Mei 2024 dengan asuhan memberikan konseling menjaga kehangatan bayi, menjaga kebersihan bayi, ASI eksklusif serta frekuensi menyusui, perawatan tali pusat dan KIE tanda bahaya bayi baru lahir dan memandikan bayi.
 - (2) KN II dilakukan pada hari ke 3 tanggal 30 Mei 2024 dengan asuhan pemeriksaan SHK, memberikan konseling perawatan tali pusat, frekuensi menyusui, cara memperbanyak ASI dan masalah menyusui dan KIE tanda bahaya bilirubin tinggi serta KIE penanganan yang dapat dilakukan oleh ibu dan melakukan pijat pada bayi.
 - (3) KN III dilakukan pada hari ke 38 hari minggu tanggal 4 Juli 2024 dengan asuhan KIE imunisasi BCG, mengingatkan ibu kembali terkait ASI eksklusif
- c. Tahap Penyelesaian

Hasil akhir dari penelitian tersebut adalah penyusunan laporan asuhan, yang dimulai dengan latar belakang, tinjauan teori, metodologi penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan saran termasuk lampiran-lampiran seperti dokumentasi kegiatan dan SOAP sampai persiapan ujian hasil LTA dari tanggal 16 April 2024 sampai 4 Juli 2024

B. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan yang meliputi (Saidin & Jailani, 2023) :

1. *Respect for person*

Keikutsertaan ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela, ibu bebas menolak untuk ikut studi kasus ini atau dapat mengundurkan diri kapan saja. Ny. N mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan dan bersedia ikut dalam studi kasus ini secara sadar tanpa paksaan dan telah membubuhkan tanda tangan pada lembar persetujuan.

2. *Beneficence dan non maleficence*

Ny. N sebagai responden dalam asuhan kebidanan berkesinambungan ini akan mendapatkan keuntungan berupa pengawasan dari tenaga kesehatan sejak ibu hamil sampai dengan bersalin hingga nifas dan ber-KB. Penulis juga pada saat melakukan pengkajian dan pemeriksaan telah meminimalkan bahaya risiko yang terjadi, yaitu selalu melakukan mencuci tangan sebelum tindakan dan menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti *handscoon* dan masker.

3. *Justice* (Keadilan)

Risiko dan ketidaknyamanan secara fisik yaitu akan menyita waktu ibu selama memberikan asuhan, mulai dari pengkajian yang dilakukan di rumah klien sampai dengan pelaksanaan asuhan pada saat kunjungan ke fasilitas kesehatan atau kunjungan rumah. Seluruh kegiatan dalam memberikan asuhan dilakukan dibawah bimbingan dari bidan.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Pada etika ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan mengenai Ny. N dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset